

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Awal Kesedihan Manusia



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



TUHAN MENCIPTAKAN
SEGALA SESUATU!

Saat Tuhan menciptakan
manusia yang

pertama, Adam,

dia tinggal
di Taman
Eden

...



... dengan istrinya, Hawa.
Mereka sangat bahagia
dan sempurna dalam

menaati Tuhan dan
menikmati kehadiran
Tuhan
sampai
suatu

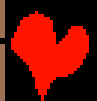
hari

...



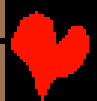



"Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya bukan?" Ular itu bertanya kepada Hawa.





"Buah-buah yang ada dalam taman ini boleh kami makan kecuali satu," dia menjawab. Jika kamu menyentuh atau memakannya kami akan mati."





"Kamu
sekali-kali
tidak akan
mati," ular itu
menyeringai. "Kamu
akan menjadi
seperti Allah."





Hawa
menginginkan
buah dari
pohon itu. Dia
mendengarkan
si ular dan
memakan
buah itu.

Setelah Hawa tidak menaati Tuhan dia meminta Adam untuk memakan buah itu juga. Adam seharusnya berkata, "Tidak!

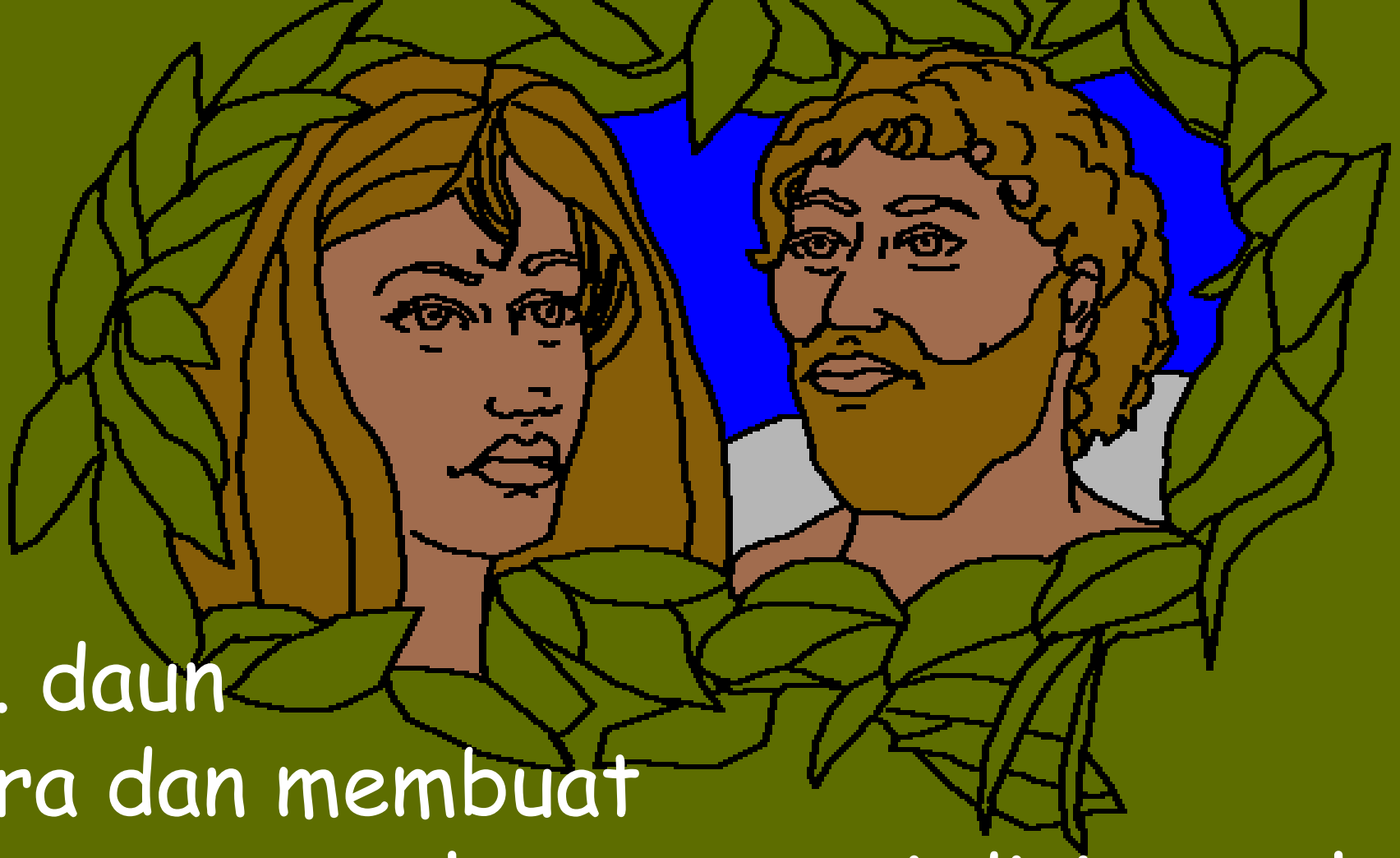
Aku tidak akan tidak menaati Firman Tuhan."





Saat Adam dan Hawa berbuat dosa, mereka berdua mengetahui bahwa mereka telanjang. Mereka menjahit ...





... daun
ara dan membuat
cawat, mereka menutupi diri mereka
dan bersembunyi di dalam semak-
semak dari kehadiran Tuhan.



Pada hari sejuk di suatu senja
Tuhan berjalan-jalan di taman.
Dia tahu apa yang sudah
dilakukan oleh Adam
dan Hawa. Adam
menyalahkan
Hawa.



Hawa menyalahkan Ular. Tuhan berfirman, "Ular itu dikutuk. Perempuan itu akan kesakitan pada waktu melahirkan."



"Adam karena engkau telah berbuat dosa, terkutuklah tanah dengan semak duri dan rumput duri. Dengan berpeluh engkau akan mendapatkan makanamu setiap hari."





Tuhan menempatkan
Adam dan Hawa di
satu taman
yang
sangat
indah.



Sebab mereka
berdosa, mereka
terpisah dari
Tuhan
yang
hidup!



Tuhan
menciptakan pedang yang
menyala-nyala untuk
menghalangi mereka
masuk
kembali.



Tuhan
membuat pakaian dari
kulit untuk Adam dan
Hawa. Darimana
Tuhan mengambil
kulit-kulit
ini?



Pada suatu waktu, seorang anggota keluarga baru lahir bagi Adam dan Hawa. Anak pertama mereka, Kain, adalah seorang petani.



Anak kedua mereka, Habel, seorang gembala. Suatu hari Kain membawa beberapa sayuran sebagai persembahan bagi Tuhan.



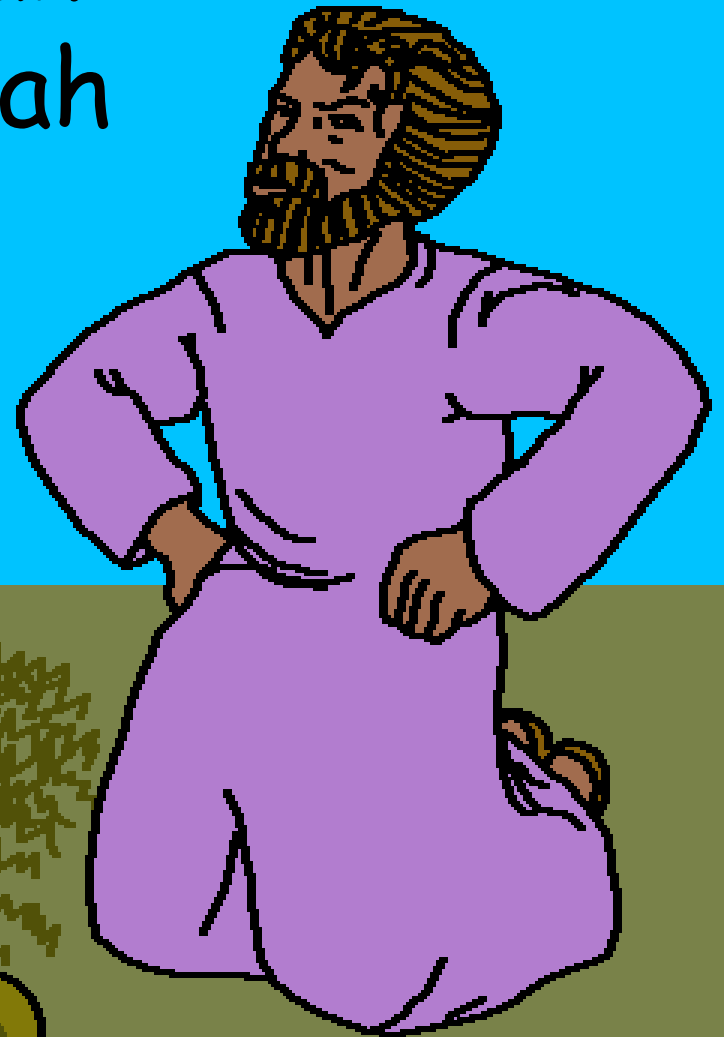
Habel membawa beberapa dari kambingnya yang terbaik sebagai persembahan kepada Tuhan. Tuhan senang dengan persembahan Habel.



Tuhan tidak berkenan dengan persembahan Kain. Kain menjadi sangat marah.



Tetapi Tuhan berfirman,
"Jika engkau melakukan
apa yang benar, akankah
persembahanmu tidak
diterima?"



Kemarahan Kain tidak hilang.
Beberapa waktu kemudian di padang
dia memukul Habel - dan
membunuhnya!



Tuhan berfirman kepada Kain.

"Di mana Habel adikmu itu?"

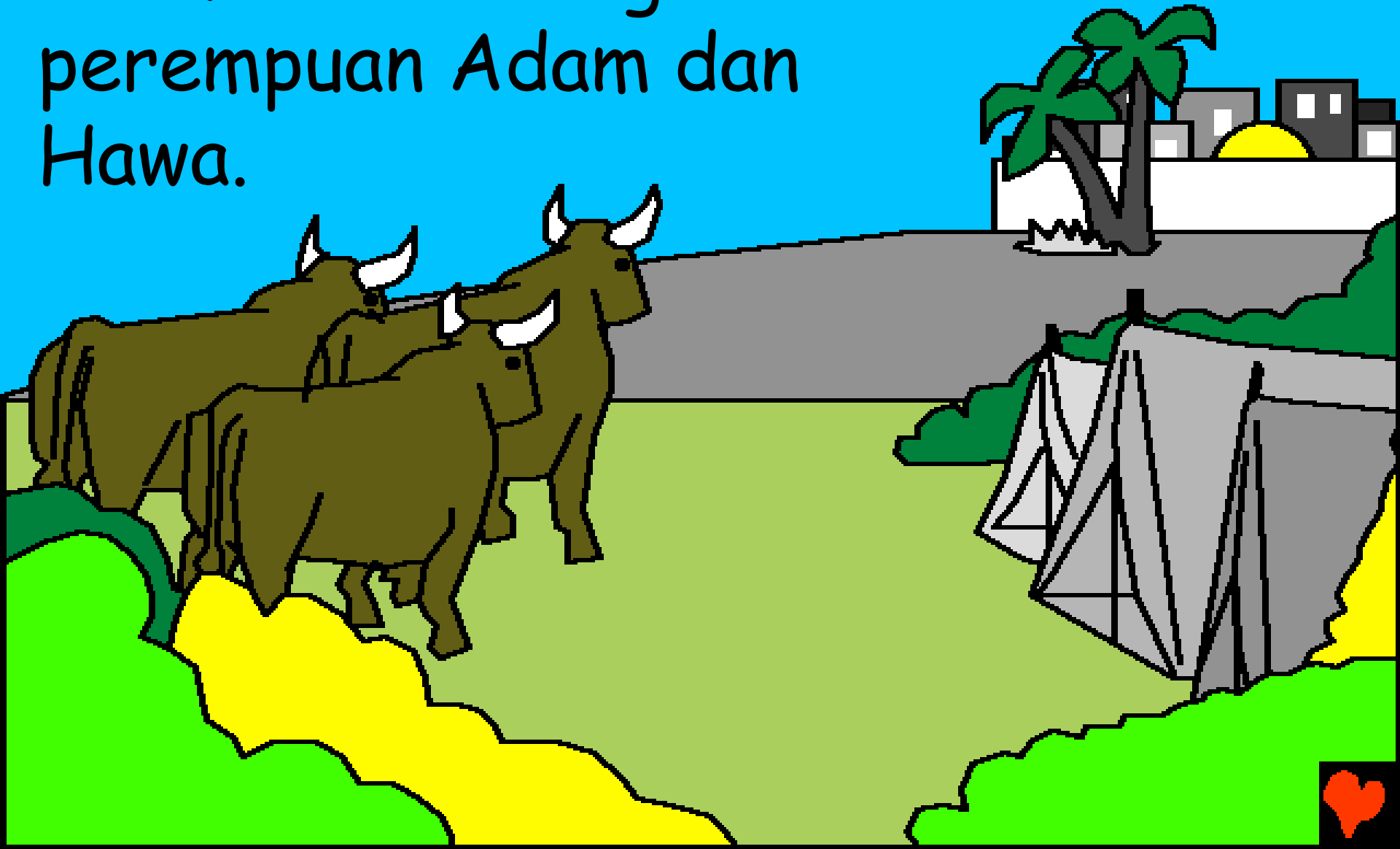
"Aku tidak tahu," Kain berbohong. "Apakah aku penjaga adikku?"



Tuhan menghukum Kain dengan mengambil kemampuannya dalam mengolah tanah dan menjadikan dia seorang pelarian dan pengembara.



Kain keluar dari hadirat Tuhan.
Dia menikah dengan anak
perempuan Adam dan
Hawa.



Mereka membangun satu keluarga.
Segera, cucu-cucu dan
buyut-buyut Kain
memenuhi

tanah
yang mereka
temukan.



Sementara itu, keluarga Adam dan Hawa bertumbuh dengan cepat.



Pada waktu itu,
manusia hidup lebih lama
dibandingkan dengan hari ini.



Saat anaknya Seth lahir,
Hawa berkata, "Allah telah
mengaruniakan kepadaku anak
yang lain sebagai

ganti

Habel."



Seth adalah seorang yang baik dan dia hidup selama 912 tahun dan mempunyai banyak anak.



Di bumi, manusia menjadi jahat dan lebih jahat dari generasi yang satu diikuti generasi yang lain.



Akhirnya,
Tuhan ...



... memutuskan untuk menghancurkan semua umat manusia dan semua binatang dan burung-burung.



Tuhan sangat menyesal telah
menciptakan manusia.
Tetapi ada satu orang
yang menyenangkan
hati



Tuhan ...



Orang itu bernama Nuh. Seorang dari keturunan Seth, Nuh seorang yang budiman dan tidak bersalah. Dia berjalan bersama Tuhan.



Dia juga mengajarkan tiga orang anak laki-lakinya untuk menaati Tuhan.



Sekarang Tuhan berencana
memakai Nuh dalam satu
cara yang khusus dan
sangat aneh!



Awal Kesedihan Manusia

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kejadian 3-6

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

